

## **Agama dan Sosiologi: Analisis Bibliometrik pada Database Dimensions dalam Kurun Tahun 2013-2022**

**Indana Zulfa**

Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin,  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[zulfaindana940@gmail.com](mailto:zulfaindana940@gmail.com)

### **Abstract**

Religion and Sociology are two different things, but both are related to each other, so it is necessary to have research on both of them, with the hope that this connection can lead humans to prosperity. The purpose of this study is to analyze several published articles with the keyword Religion and Sociology using bibliometric analysis techniques. With quantitative methods and bibliometric analysis, the authors try to display several tables containing several different categories. In the results and discussion, five categories were found, namely 1) Research Category for Research Field Purposes and Sustainable Development Goals, 2) Annual Development, 3) Most Active Researcher, 4) Most Affiliates, and 5) Most Productive Publishing Locations. The conclusion of this study is that there is still a lack of interest from researchers in Indonesia in researching the study of Religion and Sociology. Even though in the category of affiliation and the most active publishing locations there are names from Indonesia, it still needs to be improved from the category of the most prolific writers.

**Keywords:** Religion; Sociology; Bibliometrics

### **Abstrak**

Agama dan Sosiologi merupakan dua hal yang berbeda namun keduanya memiliki keterkaitan satu sama lain, sehingga diperlukan adanya penelitiannya mengenai keduanya, dengan harapan keterkaitan tersebut dapat membawa manusia ke dalam kesejahteraan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beberapa artikel terbit dengan kata kunci Agama dan Sosiologi dengan teknik analisis bibliometrik. Dengan metode kuantitatif dan analisis bibliometrik, penulis berusaha menampilkan tabel berisikan beberapa kategori berbeda. Pada hasil dan pembahasan, ditemukan lima kategori, yaitu 1)

Copyright © 2023 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series

This is an open access article distributed under the CC BY 4.0 license –

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Kategori riset untuk tujuan bidang penelitian dan untuk tujuan pembangunan berkelanjutan, 2) Perkembangan per tahun, 3) Peneliti teraktif, 4) Afiliasi terbanyak, serta 5) Lokasi penerbitan terproduktif.

**Kata Kunci:** Agama; Sosiologi; Bibliometrik

## Pendahuluan

Agama dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, sehingga dapat dikatakan selalu memiliki relasi dengan ilmu yang membahas tentang manusia. Agama ini dapat mempengaruhi manusia mulai dari hal terkecil sampai hal yang dinilai cukup penting dalam kehidupan manusia, sehingga dalam beberapa ilmu mengenai manusia tidak jarang Agama menjadi salah satu topik pembahasannya. Dalam hal ini Agama memiliki relasi dengan ilmu pengetahuan, karena Agama dan sains dapat menjadi pasangan yang baik dalam membahas alam semesta dalam berbagai metode yang saling melengkapi, sehingga Agama dan Sains itu merupakan mitra yang baik, di mana Agama mendukung berbagai aktivitas ilmiah dan Sains dapat meluruskan pemikiran manusia mengenai hal religius (Zaprulkhan, 2013). Salah satu ilmu yang memiliki relasi dengan Agama dalam bahasanya yaitu Pendidikan Kewarga Negara, terutama di Indonesia, karena kita tahu persis bahwa sila Pertama dalam dasar Negara Indonesia berbunyi “ketuhanan yang maha esa”, hal ini dapat menunjukkan bahwa negara atas nama konstitusi mengurus perkara agama dan kepercayaan (Saleh Ali Ismail, 2019). Dapat disimpulkan bahwa Agama menjadi pengaruh penting dalam berbagai ilmu pengetahuan terutama ilmu yang membahas tentang manusia, dengan demikian Agama selalu menjadi salah satu bahasanya.

Agama atau dalam bahasa Latin disebut Religio, merupakan istilah yang merujuk pada salah satu makna Agama yaitu membebaskan atau dalam bahasa latin *Religare; to recover*. Sedangkan dalam pengertian secara singkat Agama yaitu tatacara untuk menjalani kehidupan. Menurut Emile Durkheim Agama adalah:

*“Agama adalah suatu keseluruhan yang bagian bagiannya saling bersandar yang satu pada yang lain, terdiri dari kepercayaan kepercayaan dan ibadat semuanya dihubungkan dengan hal yang suci dan mengaitkan pengikutnya dalam satu gereja.”*

Agama dalam bahasa Arab disebut dengan ad-Din, meskipun hanya satu kata, tetapi ad-Din atau agama ini memiliki beberapa pemaknaan, yaitu; Makna pertama, Keadaan berutang; kedua, penyerahan diri; ketiga, kuasa peradilan; dan ke empat yaitu kecenderungan alami (Muhammad, 2019). Agama dari segi fenomenologi didefinisikan sebagai sandaran mengenai adanya dunia yang berlawanan, yaitu gaib dan empiris, juga melihat bagaimana manusia yang merupakan makhluk empiris menjalin hubungan dengan hal yang bersifat gaib. Agama diketahui memiliki dua dimensi, yaitu dimensi individual dan dimensi kolektif hal ini dimaknai bahwa Agama memiliki pandangan-pandangan yang dipercayai oleh seseorang, dipercayai oleh sejumlah orang dan sekelompok orang. Karena pada mulanya Agama hanya merupakan keyakinan yang bersifat individual, tetapi kemudian ada komunikasi yang menyebabkan pandangan ini diterima oleh individu lain kemudian terbentuklah kelompok individu. Pandangan-pandangan ini berasal dari pengalaman individu yang kemudian menjadi unsur dari suatu Agama. Pandangan ini tidak diterima begitu saja, tetapi melalui proses lain, dengan dipikirkan, dipertanyakan akan kebenarannya, jika sudah terbukti benar hal ini akan menjadi dasar perwujudan dari kehidupan sehari-hari. Pandangan pandangan keagamaan yang dimiliki individu sudah diterima individu lain, maka terbentuk suatu kelompok yang memiliki pandangan keagamaan yang sama, jika pandangan keagamaan ini sudah bersifat kolektif maka akan sulit terjadi perubahan, karena menyangkut persetujuan kolektif pula (Shri, 2012).

Sosiologi berasal dari gabungan dua kata, yaitu *socius* berarti "kawan" dan *logos* berarti "ilmu pengetahuan", sehingga dimaknai sebagai Ilmu yang membahas tentang manusia, dari segi sosialnya. Sosiologi ini pertama kali dikenalkan di Prancis pada tahun 1839 oleh August Comte, yang kemudian dikenal sebagai bapak sosiologi, ia mendefinisikan bahwa sosiologi adalah ilmu yang bertujuan untuk mengetahui tentang masyarakat, yang kemudian akan memberi kemudahan untuk seseorang menjelaskan, memprediksi serta mengontrol masyarakat. Seiring berjalannya waktu muncul beberapa tokoh sosiologi yang ikut mendefinisikan apa itu sosiologi. Di antaranya; Peter L. Berger yang mendefinisikan bahwa sosiologi merupakan studi ilmiah yang membahas mengenai hubungan individu dengan masyarakat. Max Weber mendefinisikan bahwa sosiologi ialah ilmu yang memiliki keterkaitan dengan pemahaman interpretatif tindakan sosial. Dan Emile Durkheim mendefinisikan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari fakta

sosial, di mana fakta sosial ini merupakan cara bertindak yang secara umum terdapat dalam masyarakat tertentu, yang terlepas dari manifestasi-manifestasi individu (Janu, 2007). Dari pendefinisian sosiologi ini dapat diketahui bahwa sosiologi itu ilmu yang membahas tentang interaksi manusia dengan manusia lainnya, atau disebut juga sebagai makhluk sosial. Dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial tentunya ada yang disebut masyarakat di mana masyarakat ini diartikan sebagai kumpulan manusia yang tinggal di suatu daerah tertentu. Dalam kehidupan bermasyarakat tentunya tidak dapat dipisahkan dari problematika kehidupan sosial pada umumnya, karena hal ini merupakan bagian dari bentuk perwujudan dari kebudayaan masyarakat itu sendiri. Permasalahan yang muncul pun akan berbeda pada setiap masyarakatnya, hal ini disebabkan oleh perbedaan tingkat perkembangan kebudayaan masyarakat itu sendiri. Sehingga kajian sosiologi ini akan terfokus pada masyarakat tanpa memisahkan kebudayaannya (Ferdian, 2015).

Bibliografi pada mulanya disebut dengan statistical bibliography, namun seiring berjalannya waktu istilah itu berubah menjadi bibliometri. Orang yang mengusulkan perubahan nama ini untuk pertama kalinya yaitu Pritchard. Dari segi kebahasaan bibliometrik ini berasal dari bahasa Yunani yaitu *biblion* yang berarti buku dan *metron* yang berarti pengukuran. Didefinisikan oleh The British Standard Institution bahwa bibliometrik ini merupakan kajian yang menggunakan dokumen dan pola dokumentasi dengan metode matematika dan statistika. Sulistyono dan Basuki mengemukakan bahwa bibliometrik bertujuan untuk menjelaskan komunikasi dan pengembangan sarana deskriptif. Kajian bibliometrik ini sendiri terbagi menjadi dua yaitu; 1) bibliometrik deskriptif yang mengkaji mengenai produktivitas secara geografi, periode waktu, dan disiplin ilmu; 2) bibliometrik evaluatif yang menghitung penggunaan literature topik dan subjek tertentu. Biasanya objek kajian bibliometrik ini yaitu majalah, hal ini dikarenakan pengkajian bibliometri memiliki parameter yang tidak dapat dipisahkan dari ciri-ciri majalah, seperti judul, pengarang, tahun terbit, daftar pustaka, sitiran dan deskriptor (Pergola, 2016). Bibliometrik merupakan bagian dari metode kualitatif yang digunakan untuk mengukur, melacak dan menganalisis kajian literatur yang berbasis cetak. Kemudian Adi Wijaya mengemukakan pendapatnya mengenai bibliometrik, menurutnya bibliometrik ini digunakan berdasarkan pada topik, permasalahan dan bidang penelitian tertentu dengan menggunakan komponen-komponen bibliometrik itu sendiri, seperti penulis, judul, tahun terbit, abstrak dan lain sebagainya (Nurul Zakiah Fina, Winoto

Yunus, 2022). Dimensions yakni data penelitian yang dinilai dinamis dan mudah digunakan juga dapat digunakan untuk membantu pencarian serta penganalisaan data penelitian dengan mudah. Dimensions memadukan berbagai data yang terpublikasi dan memiliki kaitan dengan ekosistem penelitian yang beragam dan merupakan jalan untuk menemukan sumber referensi penelitian. Dimensions bertujuan untuk: 1) memberikan platform data publikasi yang akurat; 2) mengurangi hambatan dan biaya akses penelitian; 3) menyediakan platform statistik yang jelas dan relevan. Dimensions memberikan informasi mengenai status akses terbuka dan indeksasi, selain itu dimensions juga dapat melihat status terbitan suatu jurnal, apakah aksesnya terbuka atau tertutup dan dapat melihat suatu jurnal diarsipkan atau tidak dalam repositori (Wahid, 2020).

Sudah banyak penelitian mengenai relasi Agama dengan Ilmu Pengetahuan. Ilmu yang banyak membahas tentang agama dalam kajiannya yaitu ilmu-ilmu yang membahas tentang manusia yakni ilmu Humaniora, seperti dalam ilmu sejarah, tak jarang dalam sejarah perkembangan suatu negara dipengaruhi oleh Agama, bahkan bukan hanya pengaruh kecil saja, tetapi ada juga yang perkembangannya dikarenakan adanya Agama seperti sejarah perkembangan Romawi yang tidak dapat dilepaskan dengan perkembangan Katolik. dan masih banyak penelitian-penelitian lain yang membahas relasi Agama dengan ilmu-ilmu pengetahuan (Salurante, 2020). Ada pun penelitian lain yang membicarakan kaitan agama dengan ilmu Humaniora terdapat dalam ilmu Sosiologi, dalam hal ini penulis mengambil beberapa artikel yang membahas mengenai relasi Agama dengan sosiologi dan mengklasifikasikannya menjadi dua kategori yang didasarkan pada tingkatan analisis yang digunakan, kategori pertama yaitu makro, di mana bahasannya mengenai kelompok masyarakat secara menyeluruh, data yang digunakan dalam penelitiannya pun bersifat Makro atau agregat, selain itu penelitiannya pun dapat bersifat sinkronisasi atau diakronis. Kategori kedua yaitu Mikro, mengenai suatu fenomena sosial dalam cakupan lebih rendah di banding makro yakni bersifat individual, data yang digunakannya pun bersifat individual, dan dalam kategori ini cukup dengan hanya mendeskripsikan secara jelas fenomena apa yang tengah terjadi ditingkat individu (Gunawan, 2020). Dalam pengkategorian ini ada beberapa pendekatan yang mendukung penelitiannya, dalam kategori makro pendekatan yang digunakan yaitu: pendekatan Evolusionistik, yaitu sebuah pendekatan yang memandang Agama sebagai sebuah institusi sosial yang berkembang secara evolusioner dan perubahan ini



berakibat pada perubahan struktur masyarakat, tahap perubahan ini meliputi teologis, metafisika sampai positif (Permata, 2018). Kedua pendekatan Fungsional yaitu, menekankan pada fungsi agama dalam masyarakat terutama untuk meningkatkan integritas sosial (Melidar, 2012). Ketiga Pendekatan Konflik yaitu, menekankan fungsi agama dalam masyarakat namun dalam hal ini fungsi negatif Agama inilah yang lebih ditonjolkan (Edi Sutrisno, 2018). Ke empat Pendekatan Kultural yaitu kepentingan-kepentingan dari sebuah Agama akan melahirkan suatu interaksi sosial yang menimbulkan adanya symbol-simbol tertentu, analisis ini pun terfokus pada ekspresi religiusitas dalam lingkup lebih luas (Uswatun, 2020). Kelima Pendekatan Pilihan Rasional yaitu pendekatan ini menggunakan bukti empiris untuk menunjukkan keberagaman dalam suatu masyarakat, pendekatan ini mengatakan bahwa setiap individu dapat mempengaruhi suatu keadaan, karena setiap individu dapat memutuskan apa yang dia inginkan (Rosidin, 2015). Selain itu dalam Kategori Mikro pun ada beberapa pendekatan yang mendukung penelitiannya, yaitu; pertama pendekatan interpretatif yakni pendekatan yang menggunakan penelitian secara langsung dengan melakukan observasi. Kedua pendekatan Fenomenologi yakni pendekatan yang terfokus pada pemaknaan setiap individu hal ini dimaksudkan karena setiap individu memiliki caranya tersendiri untuk menginterpretasikan sesuatu (Hasybiansyah, 2008). Dan yang ketiga pendekatan interaksionisme simbolis yakni pendekatan yang memiliki pandangan bahwa agama itu merupakan seperangkat simbol yang digunakan masyarakat untuk menjalankan kehidupan sosial (Dadi, 2008).

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara singkat mengenai analisis bibliometrik dan menerapkannya ke dalam beberapa artikel terbit dengan menggunakan kata kunci Agama dan Sosiologi dengan bantuan aplikasi Dimentions dalam mengelola datanya. Penelitian ini merupakan penelitian Bibliometrik pada data base Dimentions, untuk mempelajari struktur dan dinamika pada kajian artikel mengenai Agama dan Sosiologi. Di dalam penelitian ini penulis akan menganalisis artikel dengan kata kunci Agama dan Sosiologi berdasarkan kategori riset dari tujuan bidang penelitian dan tujuan untuk membangun keberlanjutan. Tren perkembangan per tahun, penelitian penulis, afiliasi, dan lokasi penerbitan atau nama jurnal.

## Metode Penelitian

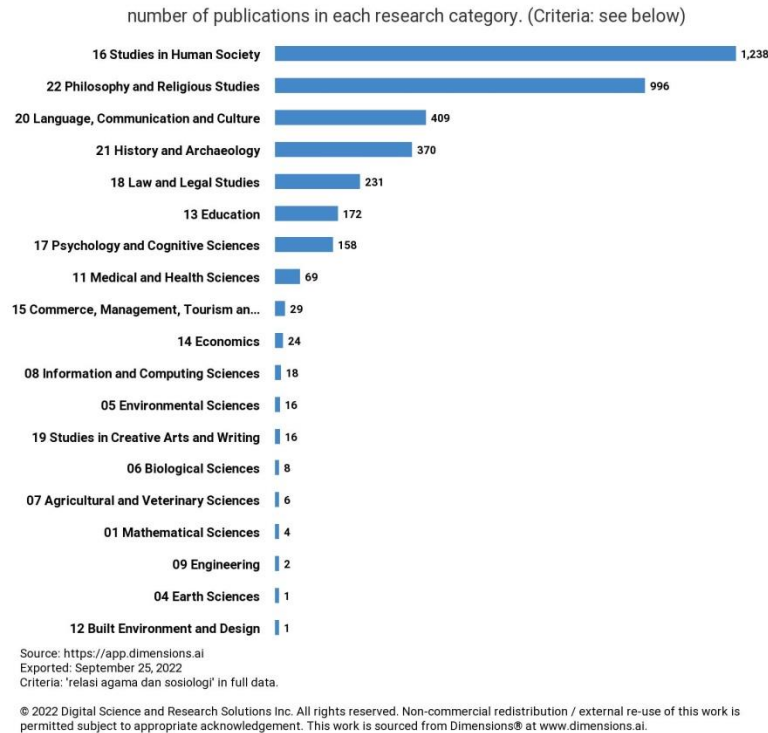
Artikel ini menggunakan metode kualitatif, ini dikarenakan sebagian besar data yang digunakan pada artikel ini berupa angka. Penulis juga menggunakan teknik analisis bibliometrik untuk analisis sitasi artikel yang terbit di jurnal-jurnal tertentu (Dukariana, 2018). Penulis menjelaskan secara singkat analisis bibliometrik dan menerapkannya pada beberapa artikel yang sudah terbit dengan kata kunci Agama dan Sosiologi dengan menggunakan bantuan aplikasi *dimention.id* untuk mengolah datanya. Alasan pengambilan kata kunci Agama dan Sosiologi ini yaitu untuk menjawab pertanyaan peneliti sesuai dengan tujuan penelitiannya.

Dalam penelitian ada batasan analisis artikel yakni dengan kata kunci Agama dan Sosiologi yang berdasarkan pada lima kategori, yaitu; 1) kategori riset pada penelitian Agama dan Sosiologi, 2) perkembangan penelitian Agama dan Sosiologi, 3) peneliti paling aktif pada penelitian Agama dan Sosiologi, 4) afiliasi paling banyak pada penelitian Agama dan Sosiologi dan 5) lokasi penerbitan paling produktif pada penelitian Agama dan Sosiologi. Sehingga tahapan penelitian yang perlu dilakukan yaitu pertama, pengumpulan data melalui database *Dimentions.ai* dengan menyesuaikan kategori untuk hasil dan pembahasan. Kedua, menentukan tujuan penelitian dan *novelty*. Ketiga, membuat kajian pustaka. Keempat, menuliskan metode penelitian yang digunakan.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Kategori Riset pada Penelitian Agama dan Sosiologi

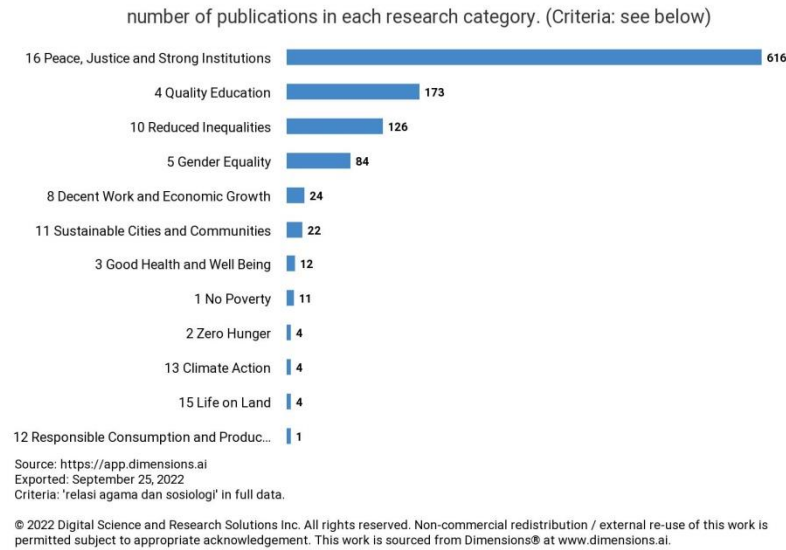
Kategori riset pada bagian ini merupakan pembagian data pada dua kategori artikel yang diklasifikasi berdasarkan pada tujuan pembuatan jurnal, yakni untuk penelitian dan untuk pembangunan berkelanjutan. Berikut lampiran tabel yang akan menampilkan jumlah artikel terbit yang termasuk ke dalam masing-masing kategorinya.



*Gambar 1: Penerbit Artikel dengan Tujuan Bidang Penelitian*

Dari gambar 1, dapat diketahui bahwa ada banyak artikel yang bahasannya berkenaan dengan Agama dan Sosiologi, seperti Study in Human Society yang mencapai jumlah tertinggi 1,238 artikel, Psikology and Religious Studie and Language yang mencapai jumlah tertinggi ke dua 996 artikel, Communication and Culture yang mencapai jumlah tertinggi ke 3 yaitu 409 artikel, serta masih banyak artikel-artikel lainnya yang membahas tentang Agama dan Sosiologi.



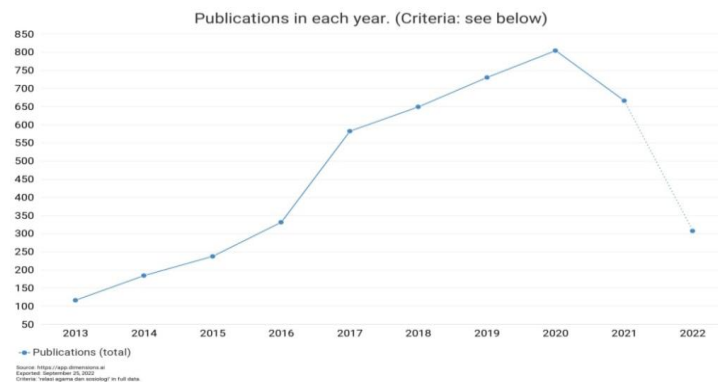


*Gambar 2: Penelitian Artikel dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan*

Dapat dilihat dari gambar 2, bahwa artikel paling banyak terbit berjumlah 616, hal ini mengartikan jika artikel yang bertujuan untuk penelitian lebih banyak dibanding yang bertujuan untuk pembangunan berkelanjutan.

## 2. Perkembangan Penelitian Agama dan Sosiologi

Analisis jurnal berikutnya yakni untuk mengetahui tingkat perkembangan jumlah penerbitan artikel dengan kata kunci Agama dan Sosiologi i dalam kurun waktu 10 tahun, yaitu tahun 2013 sampai 2022.



*Gambar 3: Jumlah jurnal yang terbit dari tahun 2013 sampai 2022*

Gambar 3 menunjukkan analisis jumlah publikasi menurut tahun dan periode perkembangannya dari tahun ke tahun. Perkembangan publikasi

Copyright © 2023 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series

This is an open access article distributed under the CC BY 4.0 license –

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

mengenai Agama dan Sosiologi mengungkapkan naik turunnya penelitian mengenai Korelasi antara Agama dan Sosiologi. Dari data tersebut menunjukkan bahwa terjadinya tren yang cukup stabil, karena terus berkembang dari tahun ketahunnya, terutama pada tahun 2016 mengalami peningkatan dua kali lipat, di tahun tahun berikutnya pun secara stabil mengalami peningkatan, namun pada tahun 2020 menuju 2021 mengalami penurunan yang cukup tinggi dan kemudian di susul penurunan yang lebih signifikan yakni pada tahun 2021 menuju 2022.

### 3. Peneliti Paling Aktif pada Penelitian Agama dan Sosiologi

Analisis artikel berikutnya bertujuan agar mengetahui penulis dengan karya artikel terbanyak yang menggunakan kata kunci utama "Agama dan Sosiologi".

NO	NAMA PENULIS/PENELITI	JUMLAH ARTIKEL
1	Izak Yohan Matriks Lettu	11
2	Mohammad Muslih	9
3	Joko Tri Haryanto	9
4	Moh. Rosyid	8
5	Ngainun N Nalm	8

*Tabel 1: Jumlah Artikel dan Penelitinya*

Berdasarkan 5 sample yang diambil dari puluhan penulis artikel dengan kata kunci Agama dan Sosiologi, ini menunjukan bahwasanya penulis yang memilih menggunakan kata kunci Agama dan Sosiologi tidak begitu banyak seperti penelitian mengenai kata kunci lain, hal ini semestinya menjadi motivasi yang baik untuk para penulis untuk mempublikasikan hasil karyanya yang berkata kunci Agama dan Sosiologi.

### 4. Afiliasi Paling Banyak pada Penelitian Agama dan Sosiologi

Analisis yang berikutnya yaitu mengenai afiliasi atau instansi yang menaungi penulis yang sedikitnya menjadi penunjang seorang peneliti dalam menciptakan suatu karya, sehingga mencantumkan nama afiliasi dinilai cukup penting dalam analisis bibliometrik.

NO	NAMA AFILIASI	JUMLAH ARTIKEL
1	Universitas Satya Wacana Christian	11
2	Universitas of Darussalam Gontor	9
3	Ministry of Finance	9
4	Institut Agama Islam Negeri Kudus	8

5	Universitas Diponegoro	7
---	------------------------	---

*Tabel 2: Jumlah Afiliasi dan Peneliti*

Berdasarkan lima sample yang digunakan sebagai acuan penghitungan jumlah afiliasi dalam penerbitan artikel, menunjukkan bahwa dari ratusan afiliasi yang paling banyak mempublikasikan artikel dengan kata kunci Agama dan Sosiologi yaitu Universitas Satya Wacana Christian dengan 11 artikel dan afiliasi lain dengan rata-rata jumlah publikasi 9, 8 dan 7 artikel.

### 5. Lokasi Penerbitan Paling Produktif pada Penelitian Agama dan Sosiologi

Kategori berikutnya yaitu mengenai jumlah artikel berdasarkan lokasi penerbitannya, dan kategori ini menjadi bahasan terakhir dalam analisis bibliometrik dengan kata kunci Agama dan Sosiologi.

NO	LOKASI PENERBITAN/NAMA JURNAL	JUMLAH ARTIKEL
1	Jurnal Sosiologi Reflektif	68
2	ISLAMICA Jurnal Studi Keislaman	59
3	Jurnal Sosiologi Agama	54
4	Musawa Jurnal Studi Gender dan Islam	45
5	Al-Tahrir Jurnal Pemikiran Islam	41

*Tabel 3: Jumlah Artikel dengan Lokasi Penerbitannya*

Pada tabel 3 dijelaskan bahwa Jurnal Sosiologi Reflektif menjadi peringkat pertama dalam lokasi penerbitan artikel, yaitu dengan jumlah terbitan 68 artikel. Dapat di lihat pula bahwa lokasi penerbitan artikel mengenai Agama dan Sosiologi berasal dari Indonesia dan jurnal yang berbasis Islam dan Sosiologi dapat dikatakan cukupimbang. Dari kajian bibliometrik ini penulis berharap dapat membantu para peneliti untuk menemukan referensi mengenai artikel yang telah terbit sebelumnya, mulai dari kategori riset sampai lokasi penerbitannya. Dari sajian analisis ini penulis berharap akan ada jurnal-jurnal Agama lain yang termotivasi untuk lebih banyak mempublikasikan karya-karya mengenai Agama dan Sosiologi, mengingat agama itu tidak hanya ada satu.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian bibliometrik ini dapat disimpulkan bahwa, analisis bibliometrik pada database dimension mengenai kata kunci Agama dan Sosiologi ini dapat diklasifikasi menjadi

lima kategori, yakni kategori riset berdasarkan tujuan penelitian dan tujuan pembangunan berkelanjutan, perkembangan penelitian, peneliti paling sering muncul, afiliasi paling aktif dan lokasi penerbit paling produktif. Artikel dengan kata kunci Agama dan Sosiologi diidentifikasi lebih banyak ditulis dengan tujuan penelitian. Kemudian dari segi perkembangannya, Artikel bertemakan Agama dan Sosiologi terbilang dinamis, karena ada kenaikan dan ada penurunan pada dua tahun terakhir. Dari penelitian ini ditemukan fakta bahwa kurangnya penulis dan afiliasi yang menulis artikel bertema Agama dan Sosiologi, selain itu sebagian besar jurnal yang mempublikasi artikel dengan tema Agama dan Sosiologi itu berlatar belakang Agama Islam, sedangkan Agama lain hanya sedikit, padahal sangat kita ketahui dengan jelas bahwa Agama yang ada di Indonesia dan Agama yang menjadi bahasan dalam Sosiologi itu tidak hanya satu Agama saja. Keterbatasan yang disadari penulis pada penelitian ini yakni, kurangnya kemampuan untuk memaksimalkan fungsi dari database dimensions, sehingga dimungkinkan untuk adanya penelitian lebih lanjut untuk melengkapi bagian-bagian yang kurang dalam penelitian ini. Penulis berharap pembaca dapat termotivasi untuk mengkaji lebih dalam mengenai ilmu-ilmu keagamaan dan ilmu-ilmu sosial, supaya tercipta kehidupan yang sejahtera.

#### **Daftar Pustaka**

- Dadi, A. (2008). Pendekatan Interasionisme Simbolik. *Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar*, 9(2).
- Dukariana, R. Y. dan I. (2018). Bibliometrik. *Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia*, 25(4), 65.
- Edi Sutrisno, N. D. (2018). Pendekatan Konflik. *Identifikasi Pendekatan dalam Penanganan Konflik terhadap Kinerja Pegawai di Bidang Kepegawaian Daerah Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat*, 10(2).
- Ferdian, T. N. (2015). *Sosiologi Umum*.
- Gunawan, H. (2020). *Sosiologi Agama: Memahami Teori dan Pendekatan*.
- Hasybiansyah, O. (2008). Pendekatan Fenomenologi. *Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial Dan Komunikasi*, 9(1).
- Janu, M. (2007). *Sosiologi: Memahami dan Mengkaji Masyarakat*.
- Melidar. (2012). *Fungsionalisme*. Anzdoc.
- Muhammad, S. (2019). Makna Agama. *Makna Agama Menurut KH. Ahmad Dahlan*, 17(01).
- Nurul Zakiah Fina, Winoto Yunus, R. (2022). Bibliometrik. *Pemetaan Bibliometri terhadap Perkembangan Penelitian dengan Topik Arsitektur*

- Informasi pada Google Scholar menggunakan Vosviewer, 2(1), 45–46.*
- Pergola, I. (2016). Bibliometri. *Studi Bibliometri Media Komunikasi Ilmiah Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 18(1), 71–72.*
- Permata, P. L. (2018). *Teori Evolusionisme (Antropologi Hukum).*
- Rosidin. (2015). Pendekatan Pilihan Rasional. *Analisis Teori Pilihan Rasional Terhadap Transformasi Madrasah, 7(2).*
- Saleh Ali Ismail, W. F. (2019). Agama dan PPKN. *Hubungan Agama dan Negara Menurut Pancasila dan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, 1(2).*
- Salurante, T. (2020). *Sejarah Gereja.*
- Shri, A. P. H. (2012). Makna Agama. *Fenomenologi Agama: Pendekatan Fenomenologi untuk Memahami Agama, 20(2), 292–294.*
- Uswatun, H. (2020). Pendekatan Kultural. *Pendekatan Kultural dalam Pembentukan Karakter Bangsa, 2(2).*
- Wahid, N. (2020). Dimensions. *Media Visualisasi Data Riset.*
- Zaprul Khan. (2013). Membangun Relasi Agama dan Ilmu Pengetahuan. *Membangun Relasi Agama Dan Ilmu Pengetahuan, 17(2).*